

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum UPTD Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya

**PETA WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS CIGEUREUNG
KECAMATAN CIPEDES KOTA TASIKMALAYA**



Gambar 4.1 Sumber. Profile Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya

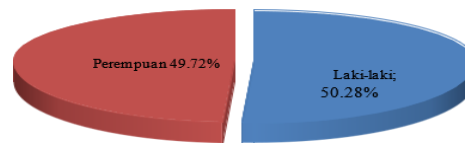
UPTD Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya merupakan Puskesmas Perkotaan dan secara administratif wilayah kerja UPTD Puskesmas Cigeureung termasuk ke Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya yang terdiri dari 2 kelurahan, 45 RW, dan 211 RT dengan luas 527, 054 ha, dengan batasan wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah utara : Wilayah kerja UPTD Puskesmas Parakanyasag dan Kabupaten Ciamis
2. Sebelah Timur : Wilayah kerja UPTD Puskesmas Purbaratu Kecamatan Purbaratu
3. Sebelah selatan : Wilayah kerja UPTD Puskesmas Tawang dan Puskesmas Cipedes

4. Sebelah Barat : Wilayah kerja UPTD Puskesmas Parakanyasag Cipedes

Distribusi penduduk berdasarkan Jenis Kelamin Puskesmas Cigeureung

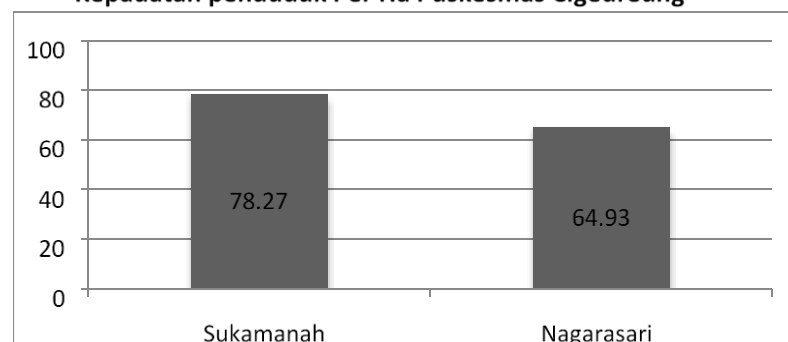
Tahun 2021



Gambar 4.2 Sumber. Data Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Tahun 2021

Distribusi penduduk berdasarkan jenis kelamin di wilayah kerja UPTD Puskesmas Cigeureung pada tahun 2021 di Wilayah UPTD Puskesmas Cigeureung memiliki 41.709 jiwa. Jumlah Keseluruhan penduduk laki laki sebesar 20.973 jiwa (50.28 %) dan penduduk perempuan sebanyak 20.736 Jiwa (49.72%).

Kepadatan penduduk Per Ha Puskesmas Cigeureung



Gambar 4.3 Data Penduduk Kecamatan Cipedes Tahun 2021

Kepadatan penduduk didasarkan kepada jumlah penduduk dan luas wilayah. Wilayah UPTD Puskesmas Cigeureung Tahun 2021 dengan jumlah penduduk 41.709 jiwa dengan luas wilayah 527.054ha.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

a. Kejadian pneumonia

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sampel Penelitian pada Balita di Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya 2022

Kejadian Pneumonia	Jumlah	Presentase (%)
Pneumonia	49	33,3
Bukan Pneumonia	98	66,7
Total	147	100

Jumlah balita yang mengalami pneumonia sebanyak 49 (33,3%) balita, dan 98 (66,7%) balita bukan dan tidak mengalami pneumonia.

b. Pendidikan

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan pada Responden di Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya 2022

Pendidikan	Pneumonia		Bukan Pneumonia	
	n	%	n	%
SD	23	31,5	50	68,5
SMP	14	31,8	30	68,2
SMA	11	37,9	18	62,1
PT	1	100	0	0
Total	49	33,3	98	66,7

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa orang tua balita yang mengalami dan tidak atau bukan pneumonia sebagian besar berpendidikan SD yaitu, 23 responden dan 50 responden dan paling sedikit berpendidikan perguruan tinggi pada orang tua balita yang bukan pneumonia, yaitu 1 responden.

c. Pekerjaan

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan pada Responden di Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya 2022

Pekerjaan	Pneumonia		Bukan Pneumonia	
	n	%	n	%
IRT	38	30,6	86	69,4
Buruh	6	40,0	9	60,0
Wirausaha	5	71,4	2	28,6
PNS	0	0,0	1	100
Total	49	333	98	66,7

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pekerjaan orang tua pada balita yang mengalami dan tidak atau bukan pneumonia sebagian besar sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT), yaitu 38 responden dan 86 responden dan yang paling sedikit adalah PNS, yaitu 1 responden.

d. Jenis kelamin

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin pada Balita di Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya 2022

Jenis Kelamin	Pneumonia		Bukan Pneumonia	
	n	%	n	%
Perempuan	26	53,0	52	66,7
Laki-laki	23	33,3	46	66,7
Total	49	33,3	98	66,7

Tabel di atas menunjukkan bahwa balita yang mengalami dan yang tidak atau bukan pneumonia sebagian besar berjenis kelamin perempuan, yaitu, 26 balita dan 52 balita dan pada balita yang berjenis kelamin laki-laki adalah 23 balita dan 46 balita.

a) Umur

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur pada Balita di Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya 2022

Umur	Pneumonia		Bukan Pneumonia	
	n	%	n	%
1-<2	8	16,32	16	16,32
2-<3	15	30,61	30	30,61
3-<4	9	18,36	18	18,36
4-<5	17	34,69	34	34,69
Total	49	100	98	100

Tabel menunjukkan bahwa umur balita pada balita yang mengalami dan yang tidak atau bukan pneumonia sebagian besar berusia 4 sd <5 tahun, yaitu 17 balita dan 34 balita dan sebagian kecil berusia 1 s.d <2 tahun, yaitu 8 balita dan 16 balita.

2. Analisis Univariat

a. Pemberian Vitamin A

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Riwayat Pemberian Vitamin A di Wilayah Kerja Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya 2022

Riwayat Pemberian Vitamin A	Pneumonia		Bukan Pneumonia	
	n	%	n	%
Ya	41	83,7	91	92,9
Tidak	8	16,3	7	7,1
Total	49	100	98	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar Balita yang mengalami dan tidak mengalami pneumonia sudah diberikan Vitamin A yaitu sebanyak 132 balita dan balita yang tidak diberikan Vitamin A baik yang mengalami pneumonia dan yang tidak mengalami pneumonia, yaitu 15 Balita.

a) Riwayat Pemberian ASI Eksklusif

Tabe 4.7 Distribusi Frekuensi Riwayat Pemberian ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya 2022

Riwayat Pemberian ASI	Pneumonia		Bukan Pneumonia	
	n	%	n	%
Eksklusif	32	65,3	83	84,7
Tidak Eksklusif	17	34,7	15	15,3
Total	49	100	98	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar Balita yang mengalami dan tidak mengalami pneumonia sudah diberikan ASI eksklusif sejak lahir, yaitu sebanyak 115 Balita dan Balita yang tidak diberikan ASI eksklusif baik yang mengalami pneumonia dan yang tidak mengalami pneumonia, yaitu 32 Balita.

b) Pencahayaan

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Pencahayaan di Wilayah Kerjadi Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya 2022

Pencahayaan	Pneumonia		Bukan Pneumonia	
	n	%	n	%
Tidak Memenuhi Syarat	21	42,9	31	31,6
Memenuhi Syarat	28	57,1	67	68,4
Total	49	100	98	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa balita yang mengalami pneumonia memiliki rumah dengan pencahayaan memenuhi syarat sebanyak 28 rumah dan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 21 rumah. Kemudian balita yang tidak mengalami pneumonia memiliki pencahayaan rumah yang tidak memenuhi syarat sebanyak 67 rumah dan tidak memenuhi syarat sebanyak 31 rumah.

c) Kelembaban

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Kelembaban Rumah Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya 2022

Kelembaban	Pneumonia		Bukan Pneumonia	
	n	%	n	%
Tidak Memenuhi Syarat	24	49,0	21	21,4
Memenuhi Syarat	25	51,0	77	78,6
Total	49	100	98	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa balita yang mengalami pneumonia memiliki rumah dengan kelembaban memenuhi syarat sebanyak 25 rumah dan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 24 rumah. Kemudian balita yang tidak mengalami pneumonia memiliki kelembaban rumah yang tidak memenuhi syarat sebanyak 77 rumah dan tidak memenuhi syarat sebanyak 21 rumah.

d) Suhu

Tabel 40.10 Distribusi Frekuensi Suhu Rumah Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya 2022

Suhu	Pneumonia		Bukan Pneumonia	
	n	%	n	%
Tidak Memenuhi Syarat	22	44,9	29	29,6
Memenuhi Syarat	27	55,1	69	70,4

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa balita yang mengalami pneumonia memiliki rumah dengan suhu memenuhi syarat sebanyak 27 rumah dan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 22 rumah. Kemudian balita yang tidak mengalami pneumonia memiliki suhu rumah yang tidak memenuhi syarat sebanyak 69 rumah dan tidak memenuhi syarat sebanyak 29 rumah.

3. Analisis Bivariat

a. Hubungan Luas Ventilasi dengan kejadian Pneumonia

Tabel 4.11 Hubungan Luas Ventilasi Terhadap Kejadian Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya Tahun 2022

Luas Ventilasi	Pneumonia		Bukan Pneumonia		<i>p-value</i>	OR (95% CI)
	n	%	n	%		
Tidak Memenuhi Syarat	27	55,1	26	26,5	0,001	3,399 (1,655-6,980)
Memenuhi Syarat	22	44,9	72	73,5		
Total	49	100	98	100		

e

rdasarkan hasil analisis bivariat pada tabel di atas dapat diketahui bahwa luas ventilasi yang tidak memenuhi syarat pada balita pneumonia lebih banyak dari pada balita yang bukan pneumonia, yaitu sebanyak 27 rumah pada balita pneumonia dan 26 pada balita bukan pneumonia.

Hasil uji statistik chi-square didapatkan nilai *p-value* = 0,001 (kurang dari $\alpha = 0,05$) yang artinya terdapat hubungan antara luas ventilasi rumah terhadap kejadian pneumonia pada balita di wilayah kerja Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya, dan berdasarkan nilai OR dapat diketahui bahwa balita dengan luas ventilasi rumah tidak memenuhi syarat rumah sehat memiliki risiko 3,399 kali terhadap kejadian pneumonia.

b. Hubungan Jenis Dinding dengan kejadian Pneumonia

Tabel 4.12 Hubungan Jenis dinding Terhadap Kejadian Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya Tahun 2022

Jenis Dinding	Pneumonia		Bukan Pneumonia		<i>p-value</i>	OR (95%CL)
	n	%	n	%		
Tidak Memenuhi Syarat	19	38,8	12	12,2	0,000	4,539 (1,972- 10,447)
Memenuhi Syarat	30	61,2	86	87,8		
Total	49	100	98	100		

Berdasarkan hasil analisis bivariat pada tabel di atas dapat diketahui bahwa jenis dinding yang tidak memenuhi syarat pada balita pneumonia lebih banyak dari pada balita yang bukan pneumonia, yaitu sebanyak 19 rumah pada balita pneumonia dan 12 rumah pada balita bukan pneumonia.

Hasil uji statistik chi-square didapatkan nilai *p-value* = 0,000 (kurang dari $\alpha = 0,05$) yang artinya terdapat hubungan antara jenis dinding terhadap kejadian pneumonia pada balita di wilayah kerja Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya, dan berdasarkan nilai OR dapat diketahui bahwa balita dengan jenis dinding yang tidak memenuhi syarat rumah sehat berisiko 4,539 kali mengalami kejadian pneumonia.

c. Hubungan Langit-langit dengan kejadian Pneumonia

Tabel 4.13 Hubungan langit-langit Rumah terhadap Kejadian Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya Tahun 2022

Langit-langit	Pneumonia		Bukan Pneumonia		<i>p-value</i>	OR (95%CI)
	n	%	n	%		
Tidak Memenuhi Syarat	17	34,7	10	10,2	0,001	4,675 (1,940-11.267)
Memenuhi Syarat	32	65,3	88	89,8		
Total	49	100	98	100		

Berdasarkan hasil analisis bivariat pada tabel di atas dapat diketahui bahwa langit-langit rumah yang tidak memenuhi syarat pada balita pneumonia lebih banyak dari pada balita yang bukan pneumonia, yaitu sebanyak 17 rumah pada balita pneumonia dan 10 rumah pada balita bukan pneumonia.

Hasil uji statistik chi-square didapatkan nilai *p-value* = 0,001 (kurang dari $\alpha = 0,05$) yang artinya terdapat hubungan antara langit-langit rumah dengan kejadian pneumonia pada balita di wilayah kerja Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya, dan berdasarkan nilai OR dapat diketahui bahwa balita dengan langit-langit rumah yang tidak memenuhi syarat rumah sehat berisiko 4,675 kali mengalami kejadian pneumonia.